

Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Dosen Pembimbing Akademik

Amirul Aziz¹, Muhammad Arief Rizki Panjaitan², Sofyan Luthfi³, Muhammad Putra Dinata Saragi⁴

^{1,2,3,4}Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara

Email: amirulaziz02121@gmail.com¹, mriskipanjaitan@gmail.com², soyanluthfi1104@gmail.com³, putradinatasaragi@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Mahasiswa dalam menjalani perkuliahan pasti selalu menemukan masalah baik akademik maupun non akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah kebutuhan mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing Akademik serta faktor kendala mahasiswa ketika berjumpa Dosen Pembimbing Akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sedangkan yang menjadi sampel adalah kelas Bimbingan Penyuluhan Islam-C (BPI-C) Stambuk 2020. Metode pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan responden yang berada di kelas. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa banyak mahasiswa yang enggan menjumpai Dosen Pembimbing Akademik nya, hal ini dikarenakan dua faktor yaitu internal seperti rasa malas, kurangnya motivasi dan faktor eksternal seperti dosen yang sibuk dan susah dijumpai. Menindak lanjuti temuan pada penelitian ini, maka pemberdayaan dosen pembimbing akademik harus lebih dioptimalkan melalui evaluasi layanan bimbingan, serta penyuluhan ke mahasiswa tentang pentingnya peran Dosen Pembimbing Akademik.

Kata Kunci: kebutuhan mahasiswa, pembimbing akademik, faktor kendala

Abstract

Students in undergoing lectures will always encounter problems both academic and non-academic. This study aims to determine the extent to which students need Academic Advisors and student constraints when meeting Academic Advisors at the Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University of North Sumatra. The type of research used in this research is descriptive qualitative, the population in this study are students of the Faculty of Da'wah and Communication, while the sample is the Stambuk 2020 Islamic Extension Counseling Class (BPI-C). The data collection method is by conducting direct observation and interviews with respondents in the class. The collected data were analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. The results of this study inform that many students are reluctant to meet their Academic Advisors, this is due to two factors, namely internal factors such as laziness, lack of motivation and external factors such as lecturers who are busy and difficult to find. Following up on the findings in this study, the empowerment of academic supervisors must be further optimized through evaluation of guidance services, as well as counseling to students about the important role of Academic Supervisors.

Keywords: student needs, academic advisors, constraint factors

PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam menjalani perkuliahan selalu menemukan masalah baik akademik maupun non akademik, masalah akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan, menetapkan dan mengoptimalkan perkembangan belajarnya. Masalah non akademik adalah masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menjalani kehidupannya sendiri dan menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial, baik di lingkungan kampus, tempat kerja maupun

lingkungan tempat tinggal. Dalam upaya mengoptimalkan diri, menghindari serta mengatasi hambatan dan masalah yang dihadapi mahasiswa maka diperlukan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

Dosen Pembimbing Akademik (DPA) merupakan dosen yang ditugaskan untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai penampung permasalahan, sebagai petunjuk dan pemberi saran serta sebagai pemantau kegiatan mahasiswa dari awal hingga akhir semester (Susilowati, 2008). Upaya-upaya yang dilakukan oleh dosen pembimbing akademik terhadap mahasiswa bimbingan yang dilakukan secara teratur dan terarah, sehingga dapat memotivasi kegiatan belajar, yang pada akhirnya mahasiswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya.

Dalam rangka membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studinya. Fakultas Dakwah dan Komunikasi menetapkan dosen pembimbing untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa terkait masalah dan potensi individual yang dimilikinya. Pelaksanaan bimbingan mulai dari merencanakan studi yang tertuang dalam kartu rencana studi (KRS). Kemudian pada proses perkuliahan berlangsung, dan Setiap selesai Ujian Akhir Semester (UAS), dilakukan evaluasi bersama dengan bahan Kartu Hasil Studi (KHS) untuk merencanakan pada semester berikutnya. Dengan demikian, berbagai kesulitan studi mahasiswa dapat terbantu oleh saran dan informasi dari pembimbing studi sehingga mencapai gelar sarjana. (Khairun & Hakim, 2018)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal pada mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara bahwa layanan bimbingan akademik kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa, padahal banyak mahasiswa yang memiliki masalah akademik seperti masalah jam perkuliahan, pengulangan mata kuliah, dan adanya mahasiswa yang tidak dapat beradaptasi dengan kondisi kampus dan tempat tinggal barunya. Selama ini proses layanan bimbingan akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi hanya dilakukan ketika awal/akhir semester, yaitu hanya sebatas konsultasi dan tanda tangan pengisian formulir kartu rencana studi (KRS), sehingga pertemuan antara mahasiswa dan dosen pembimbing akademik masih rendah dan efektifitas peran serta fungsinya menjadi tidak optimal. Padahal seharusnya setelah dosen ditunjuk menjadi pembimbing akademik, layanan akademik dilakukan rutin mulai pertama masuk awal semester sampai mahasiswa menyelesaikan studinya.

Penelitian serupa sebenarnya juga telah dilakukan seperti Deasy Y. K., & Ibrahim A. H. (2018), yang menyebutkan indikator pembimbing akademik yang diperlukan mahasiswa, namun tidak disebutkan faktor penyebab mahasiswa enggan menjumpai dosen pembimbing akademiknya. Mengingat sangat pentingnya layanan bimbingan akademik oleh dosen pembimbing akademik, dan mahasiswa cenderung kurang memanfaatkan layanan bimbingan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing Akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta faktor penyebab mahasiswa enggan menjumpai dosen pembimbing akademik.

METODE

Tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 sampai 30 November 2022, yang melibatkan mahasiswa program studi Bimbingan Penyuluhan Islam stambuk 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai populasi penelitian. Total terdapat tiga kelas stambuk 2020 pada program studi ini dengan kemampuan mahasiswa di setiap kelas memiliki level yang sama, oleh karena itu teknik simple random sampling digunakan dalam proses penentuan sampel. Hasilnya kelas Bimbingan Penyuluhan Islam- C terpilih sebagai sampel penelitian ini. Jumlah mahasiswa pada kelas BPI- C berjumlah 31 orang dengan rentang umur antara 19 - 23 tahun. (Studi et al., 2015)

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi dan wawancara dengan responden penelitian yang berada di kelas. Pada teknik ini peneliti dan responden berhadapan-hadapan langsung untuk mengadakan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Sesi tanya jawab penelitian ini berlangsung

selama 10 menit setiap perorang mahasiswa, dengan bantuan pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Wawancara dengan responden dilakukan untuk mengetahui tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing Akademik. Tidak lupa juga peneliti melakukan dokumentasi untuk mendukung keaslian data penelitian.

Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengolah dan menganalisis data data dan mengetahui sejauh manakah kebutuhan mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing Akademik di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan sejak 25 sampai 30 November 2022 pada mahasiswa program studi Bimbingan Penyuluhan Islam maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Peran Dosen Pembimbing Akademik

Peran adalah sebuah tingkah laku yang seharusnya dimiliki oleh seseorang yang telah berkedudukan di masyarakat. Jadi peran Dosen Pembimbing Akademik adalah membantu mahasiswanya dalam memecahkan masalah baik dalam kegiatan pembelajaran maupun yang lainnya. Oleh karena itu seorang dosen harus memahami prinsip-prinsip bimbingan, memahami psikologi belajar, teori belajar, serta tentang ilmu kesehatan jiwa. (Setyadi & Nugroho, 2014)

Setelah mengumpulkan data dari para responden maka didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa (90%) mempersepsikan bahwa peran Dosen Pembimbing Akademik hanyalah sebatas penandatanganan KRS, pengambilan mata kuliah, dan membimbing. Tujuan ditetapkannya Dosen Pembimbing Akademik yaitu untuk membantu dan membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa, mengembangkan pandangan, mengambil keputusan dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian Siti Patimah (2015) yang menyebutkan bahwa pada umumnya mahasiswa menjumpai Dosen Pembimbing Akademik ketika perwalian untuk menanda tangani KRS. Penelitian yang lain Ridhi Andika (2019) juga menyebutkan hal yang sama.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mengoptimalkan peran Dosen Pembimbing Akademik. Untuk mengoptimalkan peran sebagai pembimbing akademik, Dosen harus memahami peraturan akademik agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pembimbing akademik. (Zakiyatunufus, 2019)

2. Kendala ketika bertemu dengan Dosen Pembimbing Akademik

Ada dua faktor yang menjadi kendala ketika mahasiswa ingin bertemu dengan Dosen Pembimbing Akademik yaitu faktor internal (dari dalam diri mahasiswa), dan faktor eksternal (dari luar mahasiswa). Faktor internal antara lain kurangnya minat, motivasi dan semangat melakukan bimbingan dari mahasiswa. Sedangkan faktor eksternal antara lain dosen yang susah dihubungi dan jarak tempat tinggal yang jauh dan adanya sistem penanda tangan secara online. (Fifian Lie, 2022)

Salah satu yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan bimbingan adalah Dosen Pembimbing Akademik mudah untuk dijumpai. Hasil yang didapat dari penelitian diperoleh bahwa 50% mahasiswa mengeluhkan Dosen Pembimbing Akademik susah untuk dijumpai, hal ini dikarenakan sebagian DPA memiliki jabatan di fakultas sehingga susah untuk dihubungi, dan sebagian lagi menyebutkan Dosen Pembimbing Akademik nya jika dihubungi tidak ada respon. Sedangkan 50% mahasiswa yang lain menyebutkan bahwa Dosen Pembimbing Akademik nya mudah untuk dijumpai, namun ada sebagian mahasiswa yang mengaku malas untuk menjumpai DPA nya. Hal ini merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan oleh dosen pembimbing akademik, yaitu agar lebih memperhatikan mahasiswa bimbingannya. (Rahmi et al., 2020)

Selain itu kurangnya komunikasi dua arah antara dosen PA dan mahasiswa bimbingannya menjadi kendala dalam proses layanan akademik, dosen PA yang hanya berperan sebagai pemberi penguatan dokumen ketika pengambilan mata kuliah selanjutnya, serta kurangnya saran atau arahan mengenai mata kuliah yang akan dijalani oleh mahasiswa bimbingannya juga dapat mempengaruhi

keberhasilan suatu bimbingan akademik.(Fitri & Nurhidayah, 2019)Selain itu, kesibukan masing-masing dosen PA yang berbeda sehingga waktu bimbingan yang dilakukan menjadi terbatas.Perbandingan jumlah dosen PA dengan mahasiswa serta perbedaan karakter setiap mahasiswa. Juga mempengaruhi lancarnya layanan bimbingan akademik

3. Harapan mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing Akademik

Tujuan bimbingan akademik yaitu membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu pembimbing akademik harus selalu memantau mahasiswanya agar proses belajar berjalan dengan lancar.

Setelah diadakan penelitian terhadap mahasiswa, yang hal dibutuhkan oleh mereka adalah Dosen Pembimbing Akademik yang mudah untuk dijumpai, hal ini dikarenakan agar masalah yang dihadapi mahasiswa cepat terselesaikan seperti penanda tanganan KRS dan KHS. Hal lain yang diinginkan oleh mahasiswa adalah Dosen Pembimbing Akademik yang perhatian terhadap mahasiswa bimbingannya, karena banyak mahasiswa yang perlu untuk diperhatikan perkembangannya. Faktor lain yang diinginkan oleh mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing Akademik yaitu ramah dan mudah untuk diajak konsultasi dan tidak cuek dan bertanggung jawab. Artinya mengetahui tugasnya sebagai Dosen Pembimbing Akademik.

SIMPULAN

Pada penelitian ini ditemukan bahwa banyak mahasiswa yang enggan menjumpai Dosen Pembimbing Akademik nya, hal ini dikarenakan dosen pembimbing yang sulit untuk dijumpai, dan faktor mahasiswa itu sendiri seperti rasa malas, dan kurangnya perhatian dari Dosen Pembimbing Akademik nya. Padahal mahasiswa menginginkan dosen pembimbing yang mudah untuk dijumpai, ramah, perhatian, mudah diajak konsultasi dan bertanggung jawab.

Dengan melihat faktor faktor penyebab diatas maka sebaiknya Fakultas Dakwah dan Komunikasi perlu mengadakan evaluasi terhadap tugas dan tanggung jawab Dosen Pembimbing Akademik, agar layanan bimbingan akademik di Fakultas ini dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuannya.Selain itu, masih banyak juga mahasiswa yang masih malas melakukan bimbingan terhadap DPA nya yang semestinya perlu diperhatikan dan diberikan penyuluhan. Untuk penelitian lebih lanjut, dalam proses penelitian lakukanlah dengan maksimal, agar hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh pihak Fakultas dan menjadi bahan evaluasi, maka diperlukan persiapan yang lebih matang lagi, terutama penyusunan instrumen, waktu penelitian dan lainnya. Sehingga penelitian yang dilakukan berjalan baik dan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fifian Lie, J. B. B. M. M. (2022). *Molucca Medica ISSN 1979-6358 (print) ISSN 25970246X (online) Hasil Penelitian HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TENTANG PERAN PEMBIMBING UNIVERSITAS PATTIMURA Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Corresponding author e-mail : hutagalung.jb@gmail. 15(April), 9–16.*
- Fitri, D. M., & Nurhidayah, N. (2019). Hubungan Peran Pembimbing Akademik dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin, 3(1), 7–12.* <https://doi.org/10.37012/jipmht.v3i1.81>
- Khairun, D. Y., & Hakim, I. Al. (2018). Analisis Asesmen Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Layanan Dosen Pembimbing Akademik. *Indonesian Journal of Educational Counseling, 2(2), 179–186.* <https://doi.org/10.30653/001.201822.36>
- Rahmi, S., Sovayunanto, R., & Fadilah, N. (2020). Analisis Kebutuhan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Universitas Borneo Tarakan. *Jurnal Borneo Humaniora, 3(1), 19–27.*
- Setyadi, H. A., & Nugroho, E. C. (2014). Pengembangan Sistem Bagi Pembimbing Akademik Untuk Memantau Perkembangan Mahasiswa. *Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 6(3), 57–65.*
- Studi, P., Tasikmalaya, I. V. K., Spearman, R., Students, A., Tasikmalaya, I. V. M., Rank, S., Media, B., & Edisi, I. (2015). *INTELEKTUAL , DAN MINAT DENGAN PRESTASI BELAJAR Siti Patimah Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya . 19–24.*
- Zakiyatunufus, R. A. (2019). Layanan Bimbingan Akademik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, 7(2), 191–210.* <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i2.879>